

Pelatihan *calistung* menggunakan media *flash card* bagi siswa Sekolah Dasar

Mahsup¹, M. Aditia², Aprilianicahyati², Aminah², Anggriani Orowala², Anita Syafira Utami², Sopiani², Zaenudin³, Eka Fitriani³

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²Pendidikan PGSD, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Mahsup

E-mail : supyeka@gmail.com

Diterima: 29 Januari 2024 | Direvisi: 20 Februari 2024 | Disetujui: 20 Februari 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Permasalahan pada siswa SDN 1 Keruak bahwa ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Tujuan Kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan angka. Metode pelaksanaan kegiatan dengan tahapan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 10 siswa. Hasil pengabdian bahwa kegiatan pelatihan *calistung* dengan menggunakan media *Flash card* diperoleh data sebesar 80% siswa ada peningkatan pemahaman dalam mengenal huruf dan angka.

Kata Kunci: *calistung*; pelatihan; media *flash card*

Abstract

The problem with SDN 1 Keruak students is that there are some students who still have difficulty in reading, writing and arithmetic. The purpose of this service activity is to improve the ability to recognize letters and numbers. The method of implementing activities with stages consists of planning, implementation and evaluation. The number of participants in the activity was 10 students. The results of dedication that *calistung* training activities using *Flash card* media obtained data of 80% of students there was an increase in understanding in recognizing letters and numbers.

Keywords: *calistung*; training; media *flash card*

PENDAHULUAN

Undang Undang Pendidikan Nasional No.20 Th. 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU RI No. 20 Th. 2003, 2016).

Dari segi pendidikan masih banyak terlihat siswa saat ini mengalami penurunan motivasi belajar (Mahsup & Anwar, 2018). Para siswa merasa jenuh karena pembelajaran masih monoton dan guru menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan turunnya motivasi belajar pada siswa SD (Haerunnisa et al., 2021).

Permasalahan yang sering ditemui pada siswa di sekolah dasar saat proses pembelajaran berlangsung adalah kesulitan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung (Yessi & Wijayanti, 2016). Permasalahan tersebut menjadi salah satu penghambat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Andi et al., 2019). Oleh karena itu, seorang pendidik diharapkan mampu meningkatkan literasi dan

numerasi terhadap perkembangan kemampuan siswa (Mawene & Lefaan, 2019). Kemampuan literasi numerasi harus dikuasai sedari dini mungkin khususnya untuk siswa sekolah dasar (Risnawati et al., 2022).

Pembelajaran *calistung* mampu berperan terhadap terjadinya stres akademik yang dialami oleh siswa. Lanjutnya, pemberian pembelajaran *calistung* diperbolehkan kepada siswa akan tetapi harus memiliki dasar pada peraturan yang sudah ada dan apabila dilakukan dengan tergesa-gesa serta penggunaan metode serta media yang tidak tepat maka dapat beresiko mengakibatkan stres akademik pada siswa (Anugrahana, 2021).

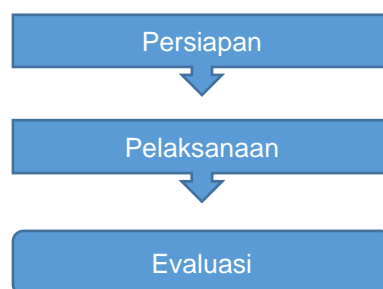
Tim pengabdian melakukan pelatihan *Calistung* dengan menggunakan media flash card guna meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Anggraeni, 2018). *Calistung* merupakan metode yang menggabungkan antara bermain dan belajar. Pada pelaksanaan kegiatan *calistung* berlangsung tidak memaksakan siswa sehingga mereka tidak merasa tertekan saat pembelajaran berlangsung (Hendrika Ramopoly & Baka, 2023). Upaya ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menulis dan berhitung (Istiningsih et al., 2022). Menurut (Simbolon et al., 2023) prinsip mengajarkan berhitung pada anak usia dini dapat diberikan secara bertahap yaitu diawali dengan menghitung benda-benda atau pengalaman konkret yang dialami melalui pengamatan terhadap alam sekitar dan dengan melihat tingkat kesukarannya misalnya konkret ke abstrak, mudah kesukar, dan dari sederhana ke yang lebih kompleks.

Untuk lebih menarik minat peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini maka pengabdian menambahkan adanya media belajar berupa flashcard. Menurut (Muhardini et al., 2020) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan salah satunya media Flash card.

Menurut (Mahsup et al., 2018) bahwa Flashcard memiliki kelebihan diantaranya: (a) mudah dibawa-bawa; (b) praktis; (c) gampang diingat; dan (d) menyenangkan. Lebih lanjut dikemukakan oleh (Febiola & Yulsyofriend, 2020) bahwa flash cards merupakan media yang sangat praktis karena dapat dibuat secara bersama-sama oleh guru dan siswa. Salah satu indikasi bahwa visual imagery memiliki kemungkinan memberikan kode memori yang efektif adalah siswa biasanya lebih mudah dalam mengenali gambar daripada tulisan. Dengan demikian penggunaan media flash card dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan proses pembelajaran yang telah dipaparkan dengan harapan dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar (Miatin Rachmawati & Bonde, 2022). Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa baik di kelas rendah maupun kelas tinggi di SDN 1 Keruak.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pelatihan *Calistung* menggunakan flash card bagi siswa SD di Desa Keruak dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pelaksanaan pengabdian pelatihan *Calistung* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dari gambar 1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan meliputi (a) melakukan koordinasi kepala sekolah, guru-guru, kepala desa; (b) melakukan observasi tentang beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung;
2. Pelaksanaan Kegiatan meliputi (a) memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih giat belajar; (b) Pelatihan Membaca, Menulis dan Berhitung (*Calistung*) menggunakan *flash card* bagi siswa.
3. Evaluasi meliputi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam proses pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *calistung* menggunakan *flash card* bagi siswa di desa Keruak yang dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 10 siswa yang ada di SDN 1 Keruak dan seluruh anak mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat sebab menggunakan media yang lebih menarik. Tahap awal pelatihan *Calistung*, kami mengadakan tes membaca angka dan huruf untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam hal mengenal angka dan huruf. Tes awal dilakukan dengan menggunakan kartu huruf dan angka satu persatu. Hasil tes awal menunjukkan bawa dari 10 orang peserta ada 8 orang atau 80% siswa yang belum memahami dan mengenal huruf dan angka.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini lakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Dalam pelatihan *calistung* dengan media *Flash Card* dimana siswa dilatih untuk menulis dan berhitung dilaksanakan dengan media *Flash Card*. Dengan menggunakan *flash card* bagi siswa SD memiliki hasil yang menarik dan memuaskan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan *flash card* secara konsisten dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika dan bahasa pada siswa SD. Gambar 2 dan Gambar 3 merupakan dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengajaran dan diskusi siswa dalam pelatihan *Calistung* oleh tim pengabdian.



Gambar 2. Tim pengabdian mengajarkan materi *calistung* kepada peserta



Gambar 3. Siswa berdiskusi kelompok memahami materi *calistung*

Tahap akhir pelatihan *Calistung*, kami mengadakan ujian membaca, menulis, dan berhitung. Ujian dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu ujian membaca, ujian menulis, dan ujian berhitung. Ujian membaca dilakukan dengan menggunakan kartu huruf dan undian kalimat, ujian menulis dilakukan dengan cara mendikte kalimat yang harus ditulis oleh peserta, ujian berhitung dilakukan dengan menggunakan undian hitung.

Hasil ujian menunjukkan dari seluruh peserta sebanyak 10 orang terdapat 80% atau 8 orang peserta dapat mengenal huruf dan angka. Siswa yang terlibat dalam pelatihan ini menunjukkan

peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca, menulis, serta melakukan operasi hitung sederhana ini dapat dilihat dari hasil posttes.

Selain itu, para siswa juga menunjukkan peningkatan dalam konsentrasi dalam belajar. Dengan *Flash card* dapat membantu siswa dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, memotivasi siswa untuk terus berpartisipasi dalam pembelajaran (Utami & Rahmawati, 2019). Ditemukan pula bahwa penggunaan visual seperti gambar dan angka pada flash card dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, terutama pada topik yang abstrak (Aisyah et al., 2022).

Selain itu dengan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa SD dalam matematika dan bahasa. Penggunaan visual dan interaksi langsung dengan *flash card* dapat membantu membangun dasar pemahaman yang kuat pada konsep-konsep penting (Ulzii et al., 2022).

Adapun kendala dalam kegiatan pelatihan calistung bagi guru dalam menghadapi karakteristik siswa yang beragam. Dalam mengatasi karakter siswa, guru harus memahami satu persatu karakter siswanya. Agar guru dapat mengatur strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian bahwa dengan pelatihan calistung dengan menggunakan media *Flash card* diperoleh 80% ada peningkatan pemahaman siswa dalam mengenal huruf dan angka.

Saran dari kegiatan ini agar dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah SDN 1 Keruak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- (UU RI No. 20 Th. 2003. (2016). Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 : (UU RI No.20 th.2003). In *Jakarta Sinar Grafika 2016* (pp. 289–312).
- Aisyah, N., Ridwan, R., Huda, H., Faisol, W., & Muawanah, H. (2022). Effectiveness of Flash Card Media To Improve Early Childhood Hijaiyah Letter Recognition. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3537–3545. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2097>
- Andi, A. S. N., Nggaruaka, T., & Kichi Hermansyah, A. (2019). PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BACA TULIS HITUNG (CALISTUNG) BAGI MASYARAKAT DI DISTRIK ULILIN. *Sarwahita*, 16(02), 105–115. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.162.02>
- Anggraeni, A. dewi. (2018). KEGIATAN LITERASI MELALUI PEMBUATAN BAHAN AJAR CALISTUNG (MEMBACA, MENULIS, BERHITUNG) DI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TK DI KECAMATAN LIMO DAN CINERE. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v2i2.528>
- Anugrahana, A. (2021). PENDAMPINGAN GURU DALAM PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR CALISTUNG BERBASIS MONTESSORI DI TK. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 53–62. <https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v2i2.28>
- Febiola, S., & Yulsyofriend. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026–1036.
- Haerunnisa, N., Abdillah, Pramita, D., Mahsup, Mandailina, V., Syaharuddin, Anwar, Y. S., Sirajuddin, Sudarwo, R., & Anam, K. (2021). Efektivitas Pembelajaran Materi Program Linear Berbasis Aplikasi Desmos Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Paedagogia*, 1(September), 2–9.
- Hendrika Ramopoly, I., & Baka, C. (2023). Pelatihan Pembuatan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Calistung Bagi Guru UPT SDN 10 Rembon, Lembang Palesan, Kecamatan Rembon. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(12), 2980–2994.

- <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.703>
- Istiningsih, G., Rochmayanti, S., Sari, F., Rahmawati, F. L., Kusumawati, V. D., & Saputro, A. W. H. (2022). Pengembangan Rumah Baca Berorientasi ESD (Education Sustainable Development) untuk Peningkatan Literasi Baca Tulis dan Numerasi bagi Warga Desa Cokro. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 725–732. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17618>
- Mahsup, M., & Anwar, Y. S. (2018). PENGARUH METODE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA. *Jurnal Ulul Albab*, 22(2). <https://doi.org/10.31764/jua.v22i1.584>
- Mahsup, M., Islahudin, I., & Anwar, Y. S. (2018). PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DALAM MENENTUKAN VOLUME BANGUN RUANG BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i1.560>
- Mawene, A., & Lefaan, A. V. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN CALISTUNG BAGI MAHASISWA STPAK St. YOHANES RASUL WAENA TAHUN AKADEMIK 2017/2018. *JURNAL PENGABDIAN PAPUA*, 2(2). <https://doi.org/10.31957/v2i2.652>
- Miatin Rachmawati, & Bonde, S. N. H. M. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Flash Card (Strategi dan Implementasi). *Munawalah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1), 15–27.
- Muhardini, S., Rahman, N., Mahsup, M., Sudarwo, R., Anam, K., & Fujiaturrahman, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Box Nusantara untuk Membentuk Kemampuan Memahami Konsep Tematik pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 284. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2612>
- Risnawati, Ernawati, & Lismayanti, D. (2022). Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Calistung Bagi Guru Paud Di Kabupaten Mukomuko. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 821–828.
- Simbolon, M. H., Lismardiana, Dumariani Silalahi, D., & Banjarnahor, S. M. T. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif TK Kana Nasional dengan pemanfaatan Multimedia. *ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.58918/ulina.v1i1.181>
- Ulzii, D., Kabot, S., & Reeve, C. (2022). A Comparison of iPad-Assisted and Flash Card-Assisted Instruction for Learners With Autism. *Journal of Special Education Technology*, 37(2), 203–214. <https://doi.org/10.1177/0162643420979935>
- Utami, K. R., & Rahmawati, C. (2019). IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY USING FLASH CARDS. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 2(6), 845. <https://doi.org/10.22460/project.v2i6.p845-851>
- Yessi, A., & Wijayanti, W. (2016). Pelatihan Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara Warga Dusun Setro Desa Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *E-DIMAS*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i1.1035>